

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA**



Judul Penelitian

**REPRESENTASI KARAKTER ABDI DALEM MUSIKAN KRATON JOGJA
DALAM KONSER PERINGATAN HARI PAHLAWAN DI KAGUNGAN DALEM
BANGSAI MANDHALASANA**

Peneliti :

Puput Meinis Narselina, S.Sn., M.Sn.	199105092020122015
Kurnia Rahmad Dhani, S.I.P, M.A.	198807272019031012
Gracia Puspita Divanovena	21102860131
Lili Angriani Nitbani	21102840131

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2023
Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2023 tanggal 30 November 2022
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 280/IT4/HK/2023 tanggal 8 Mei 2023
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 2407/IT4/PG/2023 tanggal 9 Mei 2023**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2023**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA**

Judul Kegiatan Representasi Karakter Abdi Dalam Musik Kraton Jogja Dalam Konser Peringatan Hari Pahlawan di Kagungan Dalem Bangsal Mandhalasana

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Puput Meina Narselina, S.Sn., M.Sn.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NK : 199105092020122015
NIDN :
Jab. Fungsional : Staff Pengajar
Jurusan : Musik
Fakultas : FSP
Nomor HP : +6297879913039
Alamat Email : meinisterelina@isi.ac.id
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 8.000.000
Tahun Pelaksanaan : 2023

Anggota Peneliti (1)

Nama Lengkap : Kurnia Rahmad Dhaeni, S.I.P., M.A.
NIP : 196807272019031012
Jurusan : Teater
Fakultas : FSP

Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Grace Pusaka Dhanovera
NIM : 21102860131
Jurusan : SENI MUSIK
Fakultas : SENI PERTUNJUKKAN

Anggota Mahasiswa (2)

Nama Lengkap : Lili Angriani Nibeni
NIM : 21102860131
Jurusan : SENI MUSIK
Fakultas : SENI PERTUNJUKKAN

Mengetahui
Dekan Fakultas FSP

Dr. Nyoman Gai Amara, S.Sn., M.Hum.
NIP 197111071996031002

Yogyakarta, 20 November 2023
Ketua Peneliti


Puput Meina Narselina, S.Sn., M.Sn.
NIP 199105092020122015

Mengetahui
Perwakilan

Dr. Nur Saiful Hum
NIP 1965031001

REPRESENTASI KARAKTER ABDI DALEM MUSIKAN KRATON JOGJA DALAM KONSER PERINGATAN HARI PAHLAWAN DI KAGUNGAN DALEM BANGSAL MANDHALASANA

RINGKASAN

Kawedanan Hageng Punakawan (KHP) Kridhomardowo merupakan divisi kesenian pertunjukan di Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat dan pada tahun 2021 pertama kali membuka pendaftaran atau rekrutmen bagi masyarakat yang ingin mengabdikan diri menjadi abdi dalem. Peluang ini dibuka secara umum tidak untuk menjadi pekerjaan utama individu namun menjadi wadah pengembangan keilmuan seni sebagai simbol pengabdian kebudayaan. Peneliti menyoroti abdi dalem musikan dibidang Musikan (korps pemain alat musik barat), serta konser yang diselenggarakan untuk memperingati hari Pahlawan pada tahun 2021. Dari konser tersebut yang diselenggarakan secara *hybrid (online & offline)*, penulis mendapati adanya ciri khas yang selalu menjadi pembuka lagu bagi abdi dalem musikan khususnya ensambel tiup yakni Musik Klarem dan Setikkan. Yang mana musik ini menjadi lagu wajib sebagai iringan kirab untuk menjemput para abdi dalem musikan dari area Kasatriyan menuju Bangsal Mandhalasana yang terletak di Plataran Kedhaton. Karakter patriotik dari abdi dalem musikan tersebut yang melatar belakangi penulis untuk mengkaji berdasarkan teori semiologi dari Roland Barthes. Tujuannya adalah untuk mengetahui representasi karakter abdi dalem musikan Kraton Jogja. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan semiologis. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi terstruktur kepada narasumber. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pada Prodi Musik, Keraton Yogyakarta, dan masyarakat terkait dengan pelestarian budaya di era new normal dan digital. Pembuktian konsep dan analisis tersebut menjadikan penelitian ini masuk dalam kategori Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) level 3.

Kata kunci: Kraton Jogja, KHP Kridhomardowo, Karakter Abdi Dalem Musikan

PRAKATA DAFTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Kesehatan dan kekuatan sehingga Laporan Kemajuan Penelitian ini dapat terselesaikan. Untuk itu diucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Nur Sahid, M.Hum., selaku Ketua Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dan waktu dalam penyelesaian penelitian ini.
2. Sdr. Kurnia Rahmad Dhani, S.I.P, M.A., selaku Anggota Dosen Peneliti yang telah memberikan kontribusi dalam penelitian ini.
3. Sdr. Gracia Puspita Divanovena, Mada Rusdiawan Satoto, selaku Anggota Peneliti yang telah mendukung penelitian lapangan.
4. Sdr. Lili Angriani Nitbani, selaku Anggota Peneliti yang telah mendukung penelitian lapangan.

Demikian Laporan Kemajuan Penelitian ini dibuat. Kritik dan saran sangatlah diharapkan untuk melengkapi proses penelitian pada tahapan selanjutnya.



Yogyakarta, 20 November 2023
Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Meinis Narselina', written over a horizontal line.

Puput Meinis Narselina, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19910509 202012 2 015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	8
BAB IV METODE PENELITIAN	9
BAB V HASIL YANG DICAPAI.....	12
A. Gambaran Umum Konser Hari Pahlawan Kraton Jogja Tahun 2021	12
A.1. Produksi Konser Hari Pahlawan Kraton Jogja Tahun 2021	12
A.2. Deskripsi Tentang Abdi Dalem Musikan Kraton Jogja.....	13
B. Konstruksi Karakter Abdi Dalem Musikan Kraton Jogja Dalam Konser Peringatan Hari Pahlawan di Kagungan Dalem Bangsal Mandalasana Kraton Jogja	14
BAB VI KESIMPULAN	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN.....	25

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Narasumber.....	10
Tabel 2. Jadwal Penelitian	11
Tabel 3. Rincian Produksi Konser Abdi Dalem Musikan Kraton Jogja.....	13



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Alur Penelitian	10
Gambar 2. Menit ke 01 Detik ke 17, Pembukaan oleh 4 prajurit Keraton	15
Gambar 3. Menit ke 02 Detik ke 26, Semua Prajurit Abdi Dalem Musikan Berjalan Diiringi Tiup, Perkusi Dan Gong	17
Gambar 4. Menit ke 06 Detik ke 51, Bangsal Mandalasana Menjadi Stage Pertunjukan Abdi Dalem Musikan Pada Konser Peringatan Hari Pahlawan.....	18
Gambar 5. Menit ke 41 Detik ke 48, Para Abdi Dalem Musikan Meninggalkan Stage Pertunjukan dan Kembali Memasuki Gerbang Keraton	20



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70%	25
Lampiran 2. Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30%	27
Lampiran 3. Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) 70%	29
Lampiran 4. Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) 30%	30
Lampiran 5. Bukti Submission Artikel Ilmiah Pada Jurnal Terakreditasi Sinta Dan Terindeks Garuda.....	31
Lampiran 6. Artikel Ilmiah Yang Disubmit Pada Jurnal	32



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat adalah kompleks istana di kota Yogyakarta dan merupakan tempat kedudukan Sultan Yogyakarta beserta keluarganya. Komplek ini menjadi pusat kebudayaan Jawa berisi museum artefak kerajaan dan dijaga oleh pengawal Keraton Yogyakarta yang biasa disebut dengan abdi dalem. Komplek ini dibangun pada tahun 1755-1756 untuk Sultan Hamengkubuwono I yakni Sultan Yogyakarta pertama setelah penandatanganan Perjanjian Giyanti. Komplek atau kawasan Keraton Yogyakarta dianggap sebagai *living monument* atau salah satu cagar budaya yang masih hidup dan memiliki filosofi tinggi berdasarkan SK Gubernur No.186/2011.[1]

Dari website resmi Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat, peneliti mendapati bahwa Kawedanan Hageng Punakawan (KHP) Kridhomardowo pertama kali membuka pendaftaran atau rekrutmen bagi masyarakat luas yang ingin mengabdikan diri menjadi abdi dalem yang diselenggarakan pada bulan Februari hingga Maret tahun 2021 yang mana setelah sekian lama tidak pernah melakukan program rekrutmen bagi abdi dalem. KHP Kridhomardowo merupakan divisi kesenian dan pertunjukan di Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat.[2] Peluang ini dibuka secara umum namun tidak untuk menjadi pekerjaan utama individu melainkan menjadi wadah pengembangan keilmuan seni sebagai simbol pengabdian kebudayaan khususnya dibidang atau golongan Wiyaga (penabuh gamelan), Pasindhen (pelantun tembang putri), Lebdaswara (pelantun tembang putra), dan Musikan (korps pemain alat musik barat atau instrumen tiup/perkusi).

Dari 4 golongan tersebut, peneliti menyoroti pada golongan musikan saja karena memiliki persyaratan khusus yakni mahir membaca notasi balok dan memainkan alat musik barat atau instrumen tiup/perkusi. Menurut MB Brongtomadyo selaku ketua Panitia Penerimaan Abdi Dalem Kridhomardowo bahwa selama ini banyak masyarakat yang tertarik

dan sungguh-sungguh berniat menjadi abdi dalem di Keraton Yogyakarta namun belum tahu bagaimana cara mendaftarnya.[2] Di sinilah, pertama kali KHP Kridhomardowo membuka pendaftaran untuk menjadi abdi dalem dengan beberapa syarat yakni berusia 17-45 tahun, Warga Negara Indonesia, berdomisili atau tinggal di Daerah Istimewa Yogyakarta dan seputar Jawa Tengah, serta bersedia mengikuti tahapan seleksi. Sejalan dengan hal tersebut, KHP Kridhomardowo menggelar beberapa pentas atau pertunjukan bagi abdi dalem musikan khususnya instrumen tiup/perkusi, diantaranya adalah Peringati Peristiwa 6 Jam di Jogja pada 1 Maret 2021; Indonesia Raya Bergema pada 20 Mei 2021; Peringati Hari Pahlawan pada 10 November 2021; dan Rilis Album Mandalasana pada 4 Desember 2021.[3]

Penulis memilih satu kegiatan diantara keempat pentas yang digelar oleh KHP Kridhomardowo bagi abdi dalem musikan khususnya kelompok Ensembel Tiup Yogyakarta Royal Orchestra yakni konser perjuangan untuk memperingati Hari Pahlawan pada 10 November 2021. Pertunjukan ini digelar sesaat sebelum rilisnya album Mandalasana Volume 2 Ensembel Tiup. Konser perjuangan ini untuk memperingati Hari Pahlawan dan diselenggarakan di Kagungan Dalem Bangsal Mandhalasana dengan 10 repertoar pilihan serta aransemen lagu yang bertemakan kebangsaan untuk menyemarakkan semangat kesatuan bangsa.[4]

Bagi penulis, mengkaji pertunjukan musik yang masih dalam suasana pandemi Covid-19 adalah hal yang menyenangkan, sebagaimana pentas musikan yang diselenggarakan oleh KHP Kridhomardowo abdi dalem musikan untuk memperingati hari Pahlawan dengan menggelar konser secara *hybrid (online dan offline)* yang mana digelar secara virtual melalui *live streaming* kanal Youtube Kraton Jogja dan pelaksanaan di lapangan dilakukan secara langsung dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat bagi seluruh abdi dalem dan kerabat kerja yang bertugas serta telah menjalani tes Swab Antigen dengan hasil negatif. Selain itu juga pemusik dibatasi agar tetap bisa menjaga jarak atau *physical distancing*.[4]

Berbeda dengan konser lainnya, pada pentas musikan Ensembel Tiup Yogyakarta Royal Orchestra memiliki ciri khas yang dibuka dengan musik Klarem dan Sentikan menjadi lagu wajib sebagai iringan prajurit atau kirab untuk menjemput para abdi dalem musikan dari area Kasatriyan menuju Bangsal Mandhalasana yang terletak di plataran kedhaton.[5] Dari karakter patriotik abdi dalem musikan tersebutlah diharapkan dapat menjadi ajakan bagi masyarakat untuk meneruskan perjuangan para pendahulu demi terciptanya Indonesia yang lebih baik dan masyarakat menjadi terhibur sekaligus menumbuhkan rasa semangat dalam diri untuk terus berkarya dan berjuang dibidang masing-masing.

Sebagaimana hal yang sama diungkapkan oleh D.O. Chandra, A.D. Hagijanto, B.D. Arini pada penelitiannya yang menyatakan bahwa tanda karakteristik militer dari anggota komunitas *Airsoft* Surabaya adalah sebagai pemenuhan rasa aman dan upaya psikologis untuk meningkatkan status ekonomi.[6] Penelitian tersebut didapat dari hasil wawancara dan Analisa deskriptif berdasarkan teori semiologi oleh Roland Barthes yang nantinya teori ini juga akan digunakan untuk memaknai sebuah karakter kelompok dari abdi dalem musikan Ensembel Tiup Yogyakarta Royal Orchestra. Penelitian ini termasuk kategori Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) level 3 karena memberikan bukti konsep (proof of concept) secara fungsi dan/atau karakteristik yang kemudian menjadi penting secara analitis dan eksperimental untuk merepresentasikan karakter abdi dalem musikan Kraton Jogja. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan sesuatu secara simbolik abdi dalem musikan khususnya Ensembel Tiup Yogyakarta Royal Orchestra sebagai wujud untuk mengenang peristiwa bersejarah tentang kisah keberanian para Pahlawan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan semiologis. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi terstruktur kepada tiga narasumber utama. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pada Prodi Musik, Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat, dan masyarakat terkait dengan melestarikan kebudayaan dalam bermusik.

B. Rumusan Masalah

Bila dilihat dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka secara garis besar pertanyaan yang akan diamati adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana representasi karakter abdi dalem musikan Kraton Jogja dalam konser Peringatan Hari Pahlawan di Kagungan Dalem Bangsal Mandhalasana?

